

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif sebagai metodologi utama, sebuah pilihan yang didasarkan pada karakteristik data yang dikumpulkan dan dianalisis. Secara spesifik, jenis data yang disajikan dalam penelitian ini secara inheren bersifat numerik, yang berarti bahwa informasi yang relevan diukur dan diungkapkan dalam bentuk angka-angka statistik. Sifat kuantitatif dari data ini memungkinkan penerapan metode analisis statistik yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan signifikansi dalam fenomena yang diteliti, sehingga memberikan landasan empiris yang kuat untuk penarikan kesimpulan yang objektif dan terukur. Penelitian kuantitatif, sebagaimana diungkapkan oleh (Sugiyono, 2019), merupakan sebuah pendekatan sistematis dalam dunia riset yang menempatkan penekanan utama pada pengujian Teori-teori yang telah ada. Proses pengujian ini dioperasionalkan melalui pengukuran Variabel-variabel penelitian yang terstruktur dan terukur, di mana setiap aspek yang diamati dan dianalisis diterjemahkan ke dalam bentuk angka. Selanjutnya, karakteristik unik dari penelitian kuantitatif terletak pada penggunaan prosedur statistik yang ketat dan terstandarisasi dalam menganalisis data yang terkumpul. Melalui analisis statistik inilah, peneliti berupaya untuk mengidentifikasi pola hubungan antar variabel, menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, dan pada akhirnya menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi terhadap populasi yang lebih luas berdasarkan sampel yang telah diteliti. Dengan demikian, penelitian kuantitatif menawarkan kerangka kerja yang objektif dan terukur untuk memahami Fenomena-fenomena tertentu melalui lensa angka dan analisis statistik yang mendalam.

### 3.2. Variabel Penelitian

Pemahaman mendalam mengenai konsep variabel penelitian menjadi krusial. Sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2019:68), variabel penelitian tidak terbatas pada bentuk fisik atau kuantitatif semata, melainkan mencakup segala aspek atau karakteristik yang dipilih oleh peneliti untuk dieksplorasi secara sistematis. Proses penetapan variabel ini merupakan langkah awal yang fundamental, karena akan memengaruhi keseluruhan alur penelitian, mulai dari pemilihan metode pengumpulan data hingga teknik analisis yang diterapkan. Tujuan utama dari mengidentifikasi dan mempelajari variabel adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti, mengungkap pola hubungan antar variabel, atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dengan demikian, variabel penelitian berfungsi sebagai fokus analitis yang memungkinkan peneliti untuk menghasilkan temuan yang informatif dan berkontribusi pada khazanah ilmu pengetahuan. Kejelasan dalam mendefinisikan dan mengoperasionalkan variabel akan sangat menentukan kualitas dan validitas dari hasil penelitian yang diperoleh. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perencanaan Anggaran.
- b. Variabel Terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penyerapan Anggaran.

### 3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan penjabaran konsep-konsep penelitian ke dalam indikator yang dapat diukur secara sistematis. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yang dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen (X): Perencanaan Anggaran

Perencanaan anggaran didefinisikan sebagai proses penyusunan rencana keuangan yang mencakup perhitungan pendapatan dan pembiayaan, serta pengalokasian dana untuk kegiatan sesuai dengan fungsi dan sasaran organisasi. Variabel ini diukur melalui lima indikator utama:

1. Kesesuaian perencanaan dengan kebutuhan organisasi
2. Kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku
3. Kemudahan pemahaman terhadap dokumen anggaran
4. Adanya kesalahan administratif dan proses revisi
5. Tingkat partisipasi unit kerja dalam proses penyusunan anggaran.

Instrumen pengukuran menggunakan skala Likert dengan lima tingkatan, mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju".

### 2. Variabel Dependen (Y): Penyerapan Anggaran

Penyerapan anggaran merupakan proporsi realisasi anggaran yang digunakan dalam satu periode tertentu dibandingkan dengan total anggaran yang telah ditetapkan. Variabel ini menggambarkan efektivitas penggunaan anggaran oleh organisasi. Penyerapan anggaran dalam penelitian ini diukur dengan empat indikator, yaitu:

1. Tingkat pencapaian target anggaran
2. Ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan
3. Kesesuaian antara penggunaan anggaran dan hasil yang diperoleh
4. Tidak adanya hambatan signifikan dalam pelaksanaan anggaran

Instrumen pengukuran juga menggunakan skala Likert empat poin, untuk menilai sejauh mana penyerapan anggaran berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

**Tabel 3. 1 Operasional variable**

| No | Variabel                  | Dimensi              | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Rasio        |
|----|---------------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1  | Perencanaan Anggaran<br>X | Perencanaan Anggaran | 1. Kesesuaian dengan kebutuhan;<br>2. Kesesuaian dengan aturan;<br>3. Mudah dipahami;<br>4. Kesalahan administratif umum terjadi dan dilakukan revisi;<br>5. Partisipatif.<br>Sumber: (Muhammad Iqbal, 2018:57)dalam (Sri Wahyuniat, 2022)                                                                              | Skala Likert |
| 2  | Penyerapan Anggaran<br>Y  | Penyerapan Anggaran  | 1. Memenuhi target yang telah ditetapkan;<br>2. Pekerjaan selesai sesuai waktu yang telah ditetapkan;<br>3. Pengalokasian anggaran sebanding dengan hasil yang dirasakan oleh pengguna anggaran;<br>4. Tidak mengalami hambatan dalam penyusunan anggaran<br>Sumber: Fitri Syarah (2016:44) dalam (Sri Wahyuniat, 2022) | Skala Likert |

*Sumber: Olahan Peneliti, 2025*

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2019:68) populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek dengan ciri yang sama, sedangkan dalam arti luas populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dan obyek

yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan bahwa populasi dalam penelitian ini yaitu 56 orang pegawai di LPP RRI Gunungsitoli

#### **3.4.2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang di ambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Menurut (Arikunto, 2019) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan teknik sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2019) yang dimaksud *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 56 orang responden.

#### **3.5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati, instrumen ini dirancang untuk mengukur Variabel-variabel yang telah di tentukan dalam hipotesis penelitian, (Sugiyono, 2019).

Selanjutnya, instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan aneka ragam informasi yang diolah secara kuantitatif kemudian disusun secara sistematis. Adapun jenis instrumen penelitian yang biasa digunakan pada penelitian kuantitatif di antaranya kuisioner / angket/Google Form.

Adapun fungsi dari instrumen penelitian adalah sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden, sebagai alat untuk mengorganisasi proses penelitian, sebagai alat evaluasi performa pekerjaan staf peneliti. Sehingga dari penjelasan diatas, maka instrument penelitian yang diambil oleh peneliti adalah melalui kuisioner atau Google Form.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Analisis data merupakan kegiatan yang didasarkan pada data seluruh responden atau sumber data lain yang dikumpulkan Melalui Google Form. Untuk membuat data sesuai dengan variabel responden, menyajikan data setiap variabel yang sedang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji asumsi yang berdasarkan variabel dan jenis responden dapat disebut dengan kegiatan dalam analisis pengelompokan data. Pemilihan metode analisis yang tepat dan dapat di percaya akan memberikan hasil tes yang benar dan akurat.

Pengolahan data yang dilakukan sebagai dari penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 (*Statistical Program for Social Sciences*). Data ini ditunjukan untuk mendapatkan hasil perhitungan yang cepat dan lebih akurat.

### 3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini bertempat di LPP RRI Gunugsitoli. Jadwal penelitian di laksanakan berdasarkan ketentuan dari Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

**Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian**

| No | Uraian Kegiatan     | Tahun 2025 |          |       |       |     |      |      |         |
|----|---------------------|------------|----------|-------|-------|-----|------|------|---------|
|    |                     | Januari    | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus |
| 1  | Pengajuan Judul     |            |          |       |       |     |      |      |         |
| 2  | Penyusunan Proposal |            |          |       |       |     |      |      |         |

|   |                  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---|------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 3 | Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Penelitian       |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pengolahan Data  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Ujian Sikripsi   |  |  |  |  |  |  |  |  |

*Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2025)*

### 3.8. Teknik Analisis Data

#### 3.8.1. Analisis Statistik

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data agar data tersebut mudah dipahami oleh setiap orang yang membaca. Analisa statistik deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data yang pada penelitian analisa secara prosentase. Dimana hasil penelitian dimasukan dalam tabel tabulasi kemudian dilakukan persentase dari masing-masing variabel untuk dapat di tarik kesimpulan per variabel.

##### a. Regresi linear sederhana

Analisa regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2019:261) Adapun persamaan regresi linear sederhana penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

X = Perilaku Pengelolaan Keuangan

a= Harga Y jika X =0 (konstanta)

b= Koefisien linear berganda

(Sugiyono, 2019 : 283)

##### b. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

### **3.8.2. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauhmana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Santosa, 2015). Uji validitas ditunjukan untuk mengukur seberapa nyata pengujian atau instrumen. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan benar.

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistic yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan Product Moment Pearson Correlatin.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan (Santosa, 2015). Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan koefien Cronbach's Alpha. Reliabilitas suatu variabel yang dibentuk dari daftar pertanyaan dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbac's Alpha > dari 0,60.

### c. Uji Normalitas

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menggunakan *statistic* parametris karena data yang akan diuji berbentuk ratio. Uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa *statistic* parametik (Sugiyono, 2021:173)

Sebelum pengujian dilakukan terlebih dahulu ditentukan taraf signifikan atau taraf nyata. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar dapat diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara  $H_0$  dan  $H_a$ . Dalam penelitian ini, taraf nyata yang dipilih adalah 0,05% atau 5% karena dapat mewakili hubungan antara variabel yang diteliti dan merupakan suatu signifikan. Jadi tingkat kebenaran yang di kemukakan oleh penulis adalah 0,95 atau 95%.

### 3.8.3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji atau membandingkan rata nilai sesuatu sampel dengan nilai lainnya. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan tingkat yang ditentukan adalah 95% dengan tingkat signifikan 0,5% dan degree of freedom (df)  $n-k$  membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh bermakna terhadap variabel dependen.

Hipotesis alternatif  $H_0$  adalah pernyataan yang menyatakan tidak ada efek atau tidak ada perbedaan “tidak ada perbedaan signifikan antara dua kelompok”. Hipotesis alternatif  $H_a$  adalah pernyataan yang berlawanan dengan hipotesis  $H_0$ , menunjukkan adanya efek atau perbedaan “ada perbedaan signifikan antara dua kelompok.